

WORKSHOP PENGEMBANGAN PROFESI SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN ANGKA KREDIT GURU MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 SUKOHARJO

PROFESSIONAL DEVELOPMENT WORKSHOP AS AN EFFORT TO FULFILL THE CREDIT POINTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS 4 SUKOHARJO

¹Lailla Hidayatul Amin, ²Praptiningsih, ³Alfian Eko Rochmawan, ⁴Abd. Nurul Hidayat, ⁵Sunarwan

¹²³⁴⁵Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Korespondensi: H.M. Ja'far Nashir. Alamat email: laillahidayatulamin@dosen.iimsurakarta.ac.id

ABSTRAK

Bentuk pengembangan profesi yang dilakukan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo sebagai upaya peningkatan nilai Penetapan Angka Kredit guru adalah mengadakan pelatihan dan pendampingan tentang sub unsur pengembangan profesi. Bentuk dari kegiatan tersebut adalah Workshop dan Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Pengembangan Media Pembelajaran dan Pembuatan Karya Inovatif. Strategi pemberdayaan yang dilakukan pada guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo adalah: 1) Workshop tentang pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Media Pembelajaran dan Pembuatan Karya Inovatif. 2) Mengadakan kegiatan pendampingan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Media Pembelajaran dan Pembuatan Karya Inovatif. Adapun metode partisipasi yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Community Based Research (CBR). Survey yang disampaikan kepada 25 guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan data 80% merupakan PNS yaitu sekitar 20 orang. Hal inilah yang menjadi pertimbangan pemilihan subyek dampingan. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan yaitu: Keahlian dan Kesiapan Narasumber 64% pada kategori baik, Kebermanfaatan materi yang disampaikan 72% pada kategori bermanfaat, Kesesuaian pelaksanaan dengan harapan peserta 64% pada kategori sesuai, Bimbingan yang diberikan mudah dimengerti 64% pada kategori mudah, Perlunya bimbingan berkelanjutan 76% pada kategori perlu.

Kata Kunci: PTK, Media Pembelajaran, Karya Inovatif.

ABSTRACT

The form of professional development carried out by teachers at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo as an effort to increase the value of teacher credit scores is to conduct training and mentoring on sub-elements of professional development. The forms of these activities are Workshops and Assistance in the Implementation of Classroom Action Research (PTK), Development of Learning Media and Making Innovative Works. The empowerment strategies carried out for Sukoharjo 4 State Madrasah Ibtidaiyah teachers are: 1) Workshops on implementing Classroom Action Research, Development of Learning Media and Making Innovative Works. 2) Organize activities to assist the implementation of Classroom Action Research, Development of Learning Media and Making Innovative Works. The participation method used in Community Service is Community Based Research (CBR). The survey that was delivered to 25 teachers who took part in the training showed that 80% were civil servants, namely around 20 people. This is a consideration for the selection of assisted subjects. The results of the evaluation of the community service activities carried out are: Expertise and Readiness of the Resource Persons 64% in the good category, The usefulness of the material presented is 72% in the useful category, Conformity of the implementation with the expectations of the participants 64% in the appropriate category, Guidance given is easy to understand 64% in the easy category, The need for ongoing guidance is 76% in the necessary category.

Keywords: PTK, Learning Media, Innovative Work.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyesuaian Penetapan Angka Kredit Guru Pegawai Negeri Sipil dan Guru bukan Pegawai Negeri Sipil. Esensi dari peraturan tersebut bahwa setiap guru akan dinilai kinerjanya pada setiap tahunnya dan diharapkan melaksanakan pengembangan profesi berkelanjutan yang nantinya berdampak pada jumlah angka kredit yang dikumpulkan untuk dapat naik pangkat ke jenjang pangkat yang lebih tinggi dari sebelumnya. Pengembangan keprofesian tersebut berupa pengembangan diri dan publikasi ilmiah dan karya inovatif. Hasanah (2012: 6) usaha untuk profesionalisasi merupakan hal yang tidak perlu ditawar-tawar lagi karena uniknya profesi perlu

Salah satu bentuk publikasi ilmiah yang dapat dilakukan oleh guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tersebut disamping sebagai bentuk publikasi ilmiah juga dapat untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Nurrita T (2018: 171-187), media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Selain itu, pengembangan media pembelajaran dan karya inovatif juga dapat digunakan untuk mendukung aspek dalam Penetapan Angka Kredit Guru.

Salah satu bentuk pengembangan profesi yang dilakukan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo sebagai upaya peningkatan nilai Penetapan Angka Kredit guru adalah mengadakan pelatihan dan pendampingan tentang sub unsur pengembangan profesi. Bentuk dari kegiatan tersebut adalah Workshop dan Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Pengembangan Media Pembelajaran dan Pembuatan Karya Inovatif.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Kondisi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 pada masa pandemi mengalami perubahan

metode pembelajaran yang awalnya melalui metode offline menjadi online. Guru juga mengalami berbagai permasalahan yang mestinya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran yang ada sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran dan karya inovatif agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif. Kurangnya motivasi guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, pengembangan media pembelajaran maupun pembuatan karya inovatif dikarenakan ketika mengikuti berbagai pelatihan, jarang diadakan pendampingan sampai dengan guru-guru tersebut berhasil menciptakan suatu produk.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Strategi pemberdayaan yang dilakukan pada guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo adalah: Workshop tentang pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Media Pembelajaran dan Pembuatan Karya Inovatif, serta mengadakan kegiatan pendampingan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Media Pembelajaran dan Pembuatan Karya Inovatif.

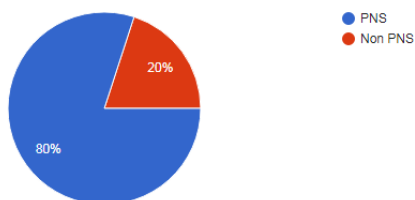
Adapun metode partisipasi yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Community Based Research (CBR). Dimana CBR merupakan penelitian yang dilakukan atas sebuah komitmen dari masyarakat untuk memberikan dukungan kekuatan, sumber daya, dan juga keterlibatan dalam proses penelitian dalam rangka menghasilkan produk penelitian yang bermanfaat bagi mereka, dan juga para peneliti yang terlibat dalam proses penelitian tersebut.

4. HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di MI N 4 Sukoharjo melibatkan beberapa pihak yang tentunya memperlancar kegiatan maupun pengumpulan beberapa data yang dibutuhkan. Koordinasi awal dilaksanakan dengan survei lokasi dan observasi kondisi dampingan. Pengabdian masyarakat dengan melaksanakan kegiatan workshop diagendakan pada jeda waktu pembelajaran atau libur semester

sehingga tidak mengganggu kegiatan Belajar Mengajar di MIN 4 Sukoharjo.

Beberapa data yang didapat dari pihak sekolah antara lain: Jumlah Guru PNS dan Non-PNS, Daftar Nama Guru dan Kuisisioner pelaksanaan PKM.



Gambar 1. Prosentase Data Jumlah Guru PNS dan Non PNS

Subjek dampingan dalam program ini adalah para guru di MIN 4 Sukoharjo. Alasan dipilihnya guru MIN 4 Sukoharjo sebagai subjek dampingan adalah; 1) Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah tempat diselenggarakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa Prodi PGMI IIM Surakarta. 2) Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo mudah di jangkau dari kampus IIM Surakarta sehingga dalam pelaksanaan kegiatan berjalan lancar. 3) Para guru golongan IId MIN 4 Sukoharjo membutuhkan pendampingan dalam pembuatan Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Media Pembelajaran dan pembuatan Karya Inovatif untuk kebutuhan kenaikan jabatan berikutnya.

Dalam kegiatan PKM ini, guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo akan mengikuti serangkaian kegiatan yaitu diawali dengan Workshop tentang: 1) Penelitian Tindakan Kelas (Ibu Praptiningsih, M.Pd.I), 2) Pengembangan Media Pembelajaran (Bp. Alfian Eko Rochmawan, M.Pd.I) dan 3) Karya Inovatif (Lailla Hidayatul Amin, S.Pd., M.Pd.I).

Kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya dibantu oleh dua mahasiswa dari program studi PGMI atas nama Abd. Nurul Hidayat dan Sunarwan yang akan bertugas sebagai MC maupun Moderator. Dan juga beberapa perwakilan mahasiswa dari pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PGMI sebagai tenaga lapangan yang akan melakukan koordinasi dan panitia pelaksana kegiatan.



Gambar 2. Foto Bersama Sebelum Penandatanganan Kerjasama



Gambar 3. Pembukaan Acara Workshop



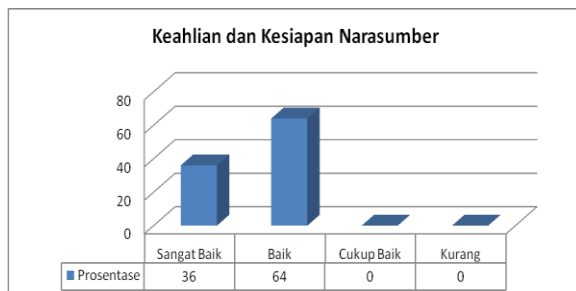
Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Workshop



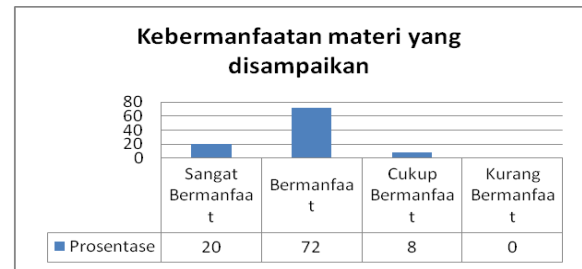
Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan workshop dipandu oleh mahasiswa PGMI

Kemudian kegiatan akan dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan laporan Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Media Pembelajaran dan Karya Inovatif dengan batas waktu yang akan disepakati antara dosen dan guru-guru yang mengikuti kegiatan pendampingan. Hal ini dilakukan agar tujuan dari kegiatan pengabdian dapat tercapai seperti halnya hasil penelitian Nursina Sari dkk (2020: 1273-1282), yaitu hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diantaranya (1) guru-guru memiliki pemahaman dan pengalaman mengenai cara membuat karya tulis ilmiah berbasis PTK, (2) guru-guru dapat menulis laporan karya ilmiah berbasis PTK dan, (3) menghasilkan artikel ilmiah berbasis PTK yang sudah terpublikasi.

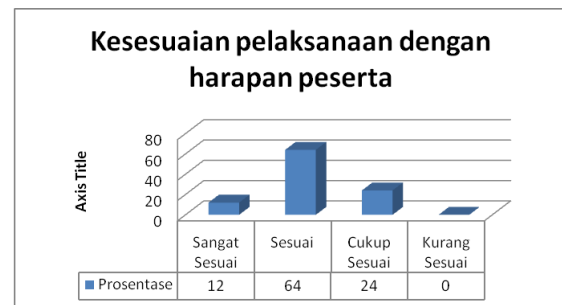
Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini juga dievaluasi untuk mengukur beberapa aspek terkait pelaksanaan dan pendampingan yang sudah dilakukan bersama dengan pihak pendamping selama satu semester. Kuisioner diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adapun hasil kuisioner yang dibagikan adalah sebagai berikut:



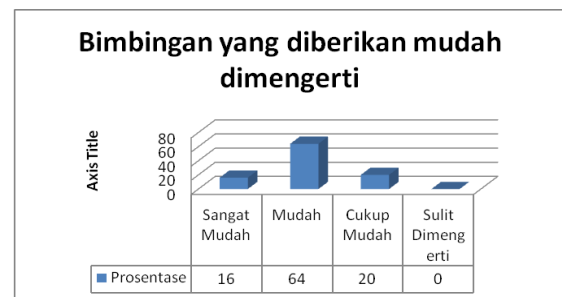
Gambar 6. Keahlian dan Kesiapan Narasumber



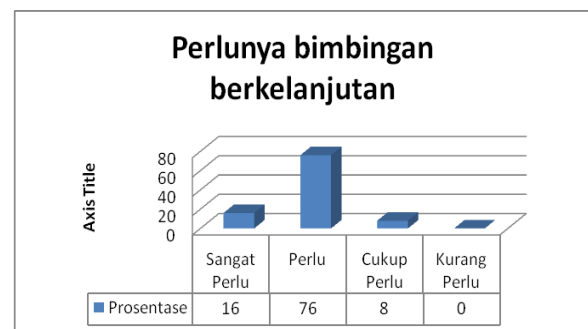
Gambar 7. Kebermanfaatan Materi Yang Disampaikan



Gambar 8. Kesesuaian Pelaksanaan dengan Harapan Peserta



Gambar 9. Bimbingan Yang Diberikan Mudah Dimengerti



Gambar 10. Perlunya Bimbingan Berkelanjutan

Dalam rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan guru-guru akan menghasilkan produk berupa laporan Penelitian Tindakan Kelas, mengembangkan Media Pembelajaran dan menghasilkan produk Karya Inovatif sehingga akan memberikan manfaat pada peningkatan Penetapan Angka Kredit Guru.

Seperti halnya dalam penelitian Ridwan, M (2021: 39-44) bahwa Hasil Pelatihan menunjukkan bahwa “pemahaman dan

penguasaan materi PTK bagi peserta mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan dibandingkan sebelumnya. Di akhir kegiatan program ini, 32 orang guru berhasil menyelesaikan tugas pembuatan proposal penelitian tindakan kelas dan mampu membuat akun online submit jurnal ilmiah". (*The results of the training showed that participants' understanding and mastery of PTK material had increased after attending the training compared to before. At the end of this program activity, 32 teachers successfully completed the task of making class action research proposals and were able to create online accounts to submit scientific journals.*")

5. SIMPULAN DAN SARAN

Strategi pemberdayaan yang dilakukan pada guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Sukoharjo adalah: 1) Workshop tentang pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Media Pembelajaran dan Pembuatan Karya Inovatif. 2) Mengadakan kegiatan pendampingan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan Media Pembelajaran dan Pembuatan Karya Inovatif. Adapun metode partisipasi yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Community Based Research (CBR).

Survey yang disampaikan kepada 25 guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan data 80% merupakan PNS yaitu sekitar 20 orang. Hal inilah yang menjadi pertimbangan pemilihan subyek dampingan. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan yaitu: Keahlian dan Kesiapan Narasumber 64% pada kategori baik, Kebermanfaatan materi yang disampaikan 72% pada kategori bermanfaat, Kesesuaian pelaksanaan dengan harapan peserta 64% pada kategori sesuai, Bimbingan yang diberikan mudah dimengerti 64% pada kategori mudah, Perlunya bimbingan berkelanjutan 76% pada kategori perlu.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada:

- a) LPPM IIM Surakarta;
- b) Seluruh guru MI N 4 Sukoharjo;
- c) Dosen IIM Surakarta, yang memberikan dampingan terhadap guru MI N 4 Sukoharjo dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran di

- kelas dan untuk meningkatkan Penetapan Angka Kredit guru;
- d) Mahasiswa IIM Surakarta yang ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, A. (2012). Pengembangan profesi guru.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Ridwan, M., Adnan, I. M., & Susanto, B. F. (2021). Workshop Penulisan PTK dan Teknik Submit Artikel Jurnal untuk Guru SD Se-Inhil. *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.
- Sari, N., Haifaturrahmah, H., & Mariyati, Y. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1273-1282.